

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi Negara berkembang pendapatan adalah faktor penentu yang penting terhadap status gizi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kekurangan energi kronik antara lain yaitu jumlah asupan makanan, umur, beban kerja ibu hamil, penyakit/infeksi, pengetahuan ibu tentang gizi dan pendapatan keluarga. Keadaan sosial ekonomi dikaitkan dengan kemiskinan akibat rendahnya pendidikan, sehingga tingkat konsumsi pangan dan gizi menjadi rendah, buruknya hygiene dan sanitasi, serta meningkatnya gangguan kesehatan (Fathonah, 2016). Bila status ekonominya rendah maka akan mempengaruhi kebutuhan gizinya sehingga ibu hamil cenderung tidak dapat memenuhi gizinya dengan baik.

Salah satu faktor risiko terjadi KEK pada ibu hamil yaitu lingkaran lengan atas kurang dari 23,5 cm atau penambahan berat badan kurang dari 9 kg selama masa kehamilan (Kemenkes RI, 2015). Kasus kekurangan energi kronis (KEK) yang terjadi di Indonesia disebabkan oleh ketidakseimbangan asupan gizi sehingga dapat mengakibatkan pertumbuhan baik fisik maupun mental yang tidak sempurna (Azizah, dan Adriani, 2017). Dampak yang ditimbulkan KEK pada ibu antara lain, anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi, sehingga akan meningkatkan kematian ibu sedangkan bagi janin, mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, abortus bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat

bawaan, asfiksia intrapartum, dan lahir dengan berat badan rendah (Paramashanti, dan Dianawuri, 2020).

Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas) menunjukkan resiko KEK pada tahun 2018 12,3% dan pada usia >35 tahun 8,5% (Riskesdas, 2018). Angka kejadian KEK di Provinsi Lampung tahun 2016 adalah sebesar 21,3% pada wanita hamil dan 17,5% pada wanita tidak hamil. Sedangkan persentase ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan di Provinsi Lampung dari target 95 dan mencapai angka capaian hingga 92,5% (DinKes Provinsi Lampung 2018). Angka kejadian kurang energi kronik (KEK) wanita usia 15-45 tahun di Kabupaten Lampung Tengah masih tergolong tinggi sebesar 22,6%. (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2016).

Hasil pengkajian Ny. M diperoleh data terdapat 77 pasien ANC dan 3 pasien yang mengalami kasus Kurang Energi Kronis dengan presentase 17,5% (TPMB Eka Santi Prabekti, Amd.Keb, 2021). Permasalahan yang terjadi pada Ny. M merupakan faktor dari kurangnya asupan ibu yang dikonsumsi sebelum dan selama masa kehamilan. Maka perencanaan asuhan yang akan dilakukan yaitu, memberikan penyuluhan untuk pemanfaatan lingkungan pekarangan, memberikan KIE nutrisi yang adekuat bagi ibu hamil dengan KEK, melakukan deteksi dini KEK pada ibu hamil, pengaturan jarak kelahiran, penerapan hidup bersih dan sehat (PHBS), rajin memeriksakan kehamilan pada petugas kesehatan, dan memberikan makanan tambahan kepada ibu hamil (Simbolon, Jumiyati, dan Rahmadi, 2018).

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dibuat pembatasan masalah tersebut “Apakah KEK pada Ny. M dapat teratasi setelah dilakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan ?”

C. Tujuan Penyusunan LTA

Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny. M dengan kekurangan energi kronis menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Studi kasus yang ditunjukkan kepada Ny.M usia 33 tahun dengan Kehamilan Kurang Energi Kronis.

2. Tempat

Lokasi asuhan kebidanan kehamilan dilakukan di TPMB Eka Santi Prabekti Amd.Keb Pujo Asri, Trimurjo, Lampung Tengah.

3. Waktu

Waktu asuhan kebidanan Pada Ibu Hamil dengan kasus Kurang energi kronis dilakukan pada tanggal 18 Januari 2021 sampai 24 Februari 2021.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam asuhan kebidanan ibu hamil dengan kasus kurang energi kronis.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Kebidanan Metro

Diharapkan berguna sebagai bahan referensi terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan Khususnya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro bagi mahasiswanya dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan dan dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam proses perkuliahan serta mampu memberikan asuhan yang bermutu dan mendidik mahasiswa agar lebih terampil dan professional dalam memberikan asuhan kebidanan.

b. Bagi TPMB Eka Santi Prabekti Amd.Keb

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan kliennya mengenai asuhan kebidanan kehamilan dengan kasus kurang energi kronik.